

# Pengaruh Program *Revolving Fund* Terhadap Keberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kabupaten Jember

## (*The Effect of Revolving Fund Program Towards Urban Poor Society Empowerment in Jember District*)

Laras Ayu Priandika, Lutfi Ariefianto  
 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
[E-mail :lutfipls.fkip@unej.ac.id](mailto:lutfipls.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

Pengaruh program *revolving fund* ialah masyarakat yang dipengaruhi bertujuan agar dapat melakukan atau berubah sesuai keinginan yang mempengaruhi. Jadi pengaruh program *Revolving Fund* merupakan suatu tindakan dari sebuah program yang dilakukan oleh sebuah lembaga dengan sengaja untuk mendapatkan perubahan sesuai yang diinginkan bersama dalam sebuah program masyarakat. Sedangkan keberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang berdaya baik dalam hal sosial, ekonomi dan pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Program *Revolving Fund* Terhadap Keberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Sumbesari Kecamatan Sumbesari Kabupaten Jember. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi pengeola agar memperbaiki kegiatan program yang dilaksanakan sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengembangkan usaha menambah wawasan dan pengetahuan agar berdaya baik dari segi sosial, ekonomi dan pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0. dari proses tersebut diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar 0,468. jika dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel sebesar 0,956 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,468  $>$  0,956. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengurus program agar dapat memilih dan menggunakan pelayanan, pendampingan dan dukungan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi pembaca skripsi ini dapat kiranya mengambil point penting dari hasil penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberdayaan masyarakat miskin di perkotaan.

**Kata Kunci:** Pengaruh Program, Keberdayaan Masyarakat

### Abstract

*The effect of revolving fund program is the society that is affected can do or change according to the willingness of the one who influence. Thus, the effect of revolving fund program is the result of a program done by an institution intentionally to get changes that they want together in a society program. Meanwhile, the empowerment of the society is the society that has a good empowerment in terms of social, economic and education. Based on the background of the problem, so the purpose of this research is to know the Effect of Revolving Fund Program towards Urban Poor Society Empowerment in Sumbesari Village, Sumbesari Sub-district, Jember District. The benefit of this research is that as an input for the manager in order to improve the implemented program activities so that it can grow the interest of the community to develop the business to increase the knowledge and insight to be good in whether in social, economy or education. The kind of the research used is experimental research with quantitative approach. Data collection method uses questionnaires and documentations. Then, it is analyzed by using correlation formulas with the help of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 24.0. From the process, it is known that it has a significant effect between the two variables that show that  $r$  count is at 0.468. If consulted with the  $r$  table price of 0.956 at 95% significance level indicates that  $r$  count  $>$   $r$  table = 0,468  $>$  0,956. The suggestion for this research i.e. for program officer, they should choose and use service, assistance and support to be more precise and according to society requirement. For the reader of this thesis, they can presumably take important point from result of this research. For the next researcher, he/she can conduct further research related to other factors that influence the empowerment of the urban poor.*

**Keywords:** Program Effect, Community Empowerment

### Pendahuluan

Sebagai salah satu program pendidikan Non Formal dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah

satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya berwirausaha pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik. Menurut Yuwono [1] Program *revolving fund* di Lembaga

Keswadayaan Masyarakat (LKM) adalah salah satu dari tridaya kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dalam mengentaskan kemiskinan di masyarakat miskin kota [2]. program *revolving fund* masih tetap eksis dan berkelanjutan hingga saat ini di perkotaan khususnya di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember guna mendorong usaha dalam membangun modal sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakat di daerah perkotaan agar terciptanya masyarakat yang berdaya baik dari segi sosial, ekonomi dan pendidikan. Sumodiningrat (1998:47) mengartikan keberdayaan masyarakat merupakan unsur – unsur dari kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat dengan keberdayaan yang tinggi, adalah masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat fisik dan mental, terdidik dan kuat, dan memiliki nilai-nilai intrinsik yang juga menjadi sumber keberdayaan, seperti sifat-sifat kekeluargaan, kegotong-royongan, dan (khusus bagi bangsa Indonesia) adalah keragaman atau kebhinekaan[2]. Menurut Sumaryadi (2005:87) menjelaskan bahwasannya pengaruh program *Revolving Fund* ialah masyarakat yang dipengaruhi dapat melakukan atau dapat berubah sesuai keinginan yang mempengaruhi. Jadi pengaruh program *Revolving Fund* merupakan suatu hasil dari sebuah program yang dilakukan oleh sebuah lembaga dengan sengaja untuk mendapatkan perubahan sesuai yang diinginkan bersama dalam sebuah program masyarakat[3].

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu Adakah Pengaruh Program *Revolving Fund* Terhadap Keberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Summersari Kecamatan Sumbesari Kabupaten Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Program *Revolving Fund* terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Keawadayaan Masyarakat Mantera dalam memperbaiki evaluasi program.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu mulai bulan Juni 2017- Oktober 2017 di Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Mantera Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar kuesioner kepada 18 orang responden yaitu peserta dari program *refolving fund* dalam penelitian ini penentuan respondennya menggunakan teknik populasi. Dalam hal lembar kuesioner terdapat 18 butir pertanyaan selanjutnya dilakukan proses *editing*, *coding* dan *scoring*. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Mantera didirikan pada hari senin tanggal 12, bulan Oktober tahun 2009 di Kota Jember. Pada tahun 2011 sampai saat ini semakin banyaknya masyarakat miskin di daerah perkotaan yang mengikuti program tersebut maka Lembaga keswadayaan masyarakat memberikan ilmu lebih seperti pelatihan guna lebih mengoptimalkan dana yang telah diberikan Agar masyarakat dan lembaga mampu menangani permasalahan bersama yang ada di daerah kota/perkotaan seperti rendahnya kapital sosial yaitu kehidupan sosial yang segregatif, pudarnya solidaritas sosial, proses marginalisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) rendah dan pendidikan yang tidak memadai, kemudian mengatasi masalah pengangguran, budaya miskin serta tidak memiliki akses ke peluang dan sumberdaya ekonomi. peserta program *revolving fund* di Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Mantera mayoritas penduduk yang berasal dari daerah kelahiran Jember, yang terdiri dari 18 orang. Hasil penelitian diatas selanjutnya dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24.0. Adapun hasil yang diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,956. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel, sebesar 0,468 (dengan N=18 dan nilai sig. (2-tailed)<0,05), Dengan demikian, terdapat pengaruh yang tergolong sangat tinggi dari program *revolving fund* terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember yaitu sebesar 0,956. Jika diprosentasikan pengaruh antara keduanya Sebesar 91,39 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing – masing indikator yaitu pengaruh Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,909 atau 17,38%, pengaruh pendampingan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,800 atau 36%, dan pengaruh pelayanan bantuan teknik dan dukungan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,820 atau 36,76.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh program *revolving fund* terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data menggunakan metode eksperimen dan statistika dengan rumus tata jenjang yang diolah menggunakan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24.0 menunjukkan *correlation coefficient* sebesar 0,956 Jika diprosentasikan pengaruh antara keduanya Sebesar 91,39 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing – masing indikator yaitu pengaruh Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 17,38%, Menurut (Yuwono, 2010:59) Pengaruh terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota pada bidang ekonomi di wujudkan melalui program bantuan langsung masyarakat yaitu berupa dana bersifat stimulan yang disediakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk belajar dan berlatih dengan mencoba melaksanakan sebagian rencana kegiatan penanggulangan kemiskinan yang

telah dibuat bersama. program ini lebih berpihak kepada masyarakat miskin kota yang memiliki rintisan usaha ekonomi yang dapat dimotivasi untuk berusaha di bidang ekonomi produktif[4]. Sesuai dengan pembahasan hasil yang ditemukan peneliti di lapangan bahwasannya sebanyak 17,38% dipengaruhi dari kegiatan bantuan langsung masyarakat dimana dana tersebut di dapatkan dan dikelola sesuai dengan kebutuhan dalam usaha, bantuan langsung masyarakat yang didapat khususnya oleh masyarakat di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ini lebih merasakan pengaruh dari adanya program ini, terbukti dari jawaban pengisian angket yang menjelaskan masyarakat dapat melatih kemampuan untuk merencanakan sebuah usaha rintisan dan menumbuh kembangkan usaha tersebut dari dana bantuan langsung masyarakat tersebut. Sedangkan pengaruh pendampingan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 36%, Ervan dkk. (2010:46) menyimpulkan bahwa program pinjaman bergulir (*Revolving Fund*) terhadap keberdayaan masyarakat pada bidang sosial ini yaitu berupa pendampingan. Bantuan pendampingan ini diwujudkan dalam bentuk penugasan konsultan dan falisitor beserta dukungan dana operasional untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan[5]. Sesuai dengan pembahasan hasil yang ditemukan peneliti di lapangan bahwasannya memang benar penting adanya bantuan berupa pendampingan dan fasilitator dalam sebuah program guna sebagai jembatan pemaham kepada masyarakat demi terwujudnya maksud dan tujuan program, agar cita – cita dan perencanaan bersama didalam sebuah program dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini juga berbanding lurus dengan temuan peneliti di lapangan bahwasannya masyarakat memang membutuhkan bantuan pengarahan dan fasilitator program guna tidak terjadinya kesalahan dalam mengambil keputusan. Sedangkan pengaruh pelayanan bantuan teknik dan dukungan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 36,76%. Menurut Newman (2003:45) Salah satu faktor penting yang ditemukan dari penerima dana pinjaman modal usaha bergulir ini adalah penggunaan uang untuk pendidikan oleh masyarakat dinilai masih sangat rendah[6]. Sedangkan menurut (Suharto, 2005:57) Cukup pentingnya pernyataan tentang penggunaan dana dari bantuan langsung masyarakat untuk pendidikan masyarakat miskin kota, karena banyak para ahli di bidang kemiskinan yang menyatakan bahwa kemiskinan seseorang dapat berubah jika ada anggota keluarga yang memiliki pendidikan tinggi dan dapat mengeluarkan mereka dari kemiskinan[7]. Sesuai dengan pembahasan hasil yang ditemukan peneliti di lapangan bahwasannya memang benar masyarakat yang berdaya ialah masyarakat yang memang meliki tingkat pendidikan yang baik. Rata –rata penerima dana bantuan langsung masyarakat di kelurahan Summersari khususnya memang membutuhkan fasilitas pendidikan non formal guna meningkatkan kemampuan atau potensi diri yang dimiliki, dengan hal ini dapat menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat miskin kota untuk lebih mengutamakan pendidikan dalam menggali potensi dan kemampuan diri atau yang di sebut *soft skil* yang dimiliki pada masyarakat miskin kota. Hal ini sesuai dengan pendapat Barrientos dan Hulme (2008:3-4) menyatakan

bahwa perlindungan atau keberdayaan sosial, ekonomi dan pendidikan yang pada dasarnya adalah kebijakan umum atau program yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat untuk memberikan dukungan dan bantuan bagi masyarakat miskin dalam menghadapi kesulitan, kelemahan mereka[8]. Menurut Grindlle (1981: 51) Program adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap suatu masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu, kegiatan yang dilakukan ini biasanya untuk memecahkan masalah – masalah pada masyarakat tertentu yang memiliki dampak positif dan negatif dilihat dari berbagai sisi[9]. Hal tersebut membuktikan bahwa program *revolving fund* mempunyai pengaruh terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh dari program *revolving fund* terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Hasil analisis diperoleh Rho Spearman  $N=18$  dan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,956, ternyata diperoleh r hitung  $> r$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, jika dipresentasikan maka terdapat pengaruh yang tergolong sangat tinggi dari program *revolving fund* terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember yaitu sebesar 0,956. Jika diprosentasikan pengaruh antara keduanya Sebesar 91,39 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing – masing indikator yaitu pengaruh Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,909 atau 17,38%, pengaruh pendampingan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,800 atau 36%, dan pengaruh pelayanan bantuan teknik dan dukungan terhadap keberdayaan masyarakat miskin kota 0,820 atau 36,76%. Saran dari penelitian ini yaitu kepada peserta program agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan agar kemampuan dasar usaha produktif yang dimiliki lebih berkembang. Kepada pengurus program agar dapat memilih dan menggunakan pelayanan, pendampingan dan dukungan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang serupa dapat meneliti atas dasar pengembangan ilmu Pendidikan Luar Sekolah dan temuan peneliti di lapangan mengenai peran Unit Pelaksana Keuangan (UPK), manajemen progam, kewirausahaan atau kemandirian program pemberdayaan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- [1] Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. 2010. *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*. Edisi September 2010. Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya. Kementrian Pekerjaan Umum.
- [2] Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.

- [4] Yuwono. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- [5] Ervan dkk. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15 No. 04 Tahun 2010.
- [6] Nemwan. 2003. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [8] Barrietos, A. and Hulme, 2008. "Reducing Child Poverty with Cash Transfers: A Sure Thing?". *Development Policy Review*.
- [9] Grindle, M.S. 1981. *Anticipating Failure: The Implementation of Rural Development Programs*, *Public. Policy*, Volume 29, no.1.
- [10] Ariefianto, L, 2015, *Program corporate social responsibility (CSR) PT Semen Indonesia Tbk dan dampak terhadap keberadaan masyarakat*, Vol 4, No 2, Hal 115-134.

